

## Peran geostrategi dalam kehidupan bernegara

Muhammad Rafid Mubarak

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: rafidmubarak38@gmail.com

### Kata Kunci:

Geostrategi, ketahanan nasional, pembangunan, kedaulatan, wilayah strategis

### Keywords:

Geostrategy, national resilience, development, sovereignty, strategic territory

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran geostrategi dalam kehidupan bernegara yang menekankan keterkaitan antara kondisi geografis suatu negara dengan strategi nasional dalam bidang politik, ekonomi, pertahanan, dan pembangunan. Geostrategi dipahami sebagai pendekatan penting yang digunakan negara untuk memanfaatkan letak geografis, sumber daya alam, serta posisi strategis wilayah dalam rangka mencapai tujuan nasional dan menjaga kedaulatan negara. Permasalahan utama yang diangkat adalah belum optimalnya pemanfaatan potensi geostrategis di berbagai negara, termasuk Indonesia, yang ditandai dengan ketimpangan pembangunan wilayah, lemahnya pengawasan perbatasan, serta meningkatnya ancaman non-tradisional seperti

kejahatan lintas negara dan serangan siber. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa geostrategi memiliki peran penting dalam memperkuat ketahanan nasional melalui pengelolaan wilayah strategis, peningkatan sistem pertahanan, serta pemerataan pembangunan. Geostrategi juga berkontribusi dalam meningkatkan daya saing negara di tingkat global melalui pemanfaatan posisi geografis yang strategis dalam perdagangan dan kerja sama internasional. Kesimpulannya, geostrategi merupakan instrumen fundamental dalam kehidupan bernegara yang tidak hanya berfokus pada aspek keamanan, tetapi juga mencakup pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, integrasi geostrategi dalam kebijakan nasional sangat diperlukan agar potensi wilayah dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan negara.

### ABSTRACT

This study discusses the role of geostrategy in state governance, emphasizing the relationship between a country's geographical conditions and its national strategies in politics, economy, defense, and development. Geostrategy is understood as an essential approach used by states to utilize their geographical location, natural resources, and strategic territorial position in order to achieve national goals and maintain sovereignty. The main issue addressed is the suboptimal utilization of geostrategic potential in many countries, including Indonesia, as indicated by regional development disparities, weak border control, and increasing non-traditional threats such as transnational crime and cyberattacks. The discussion shows that geostrategy plays a crucial role in strengthening national resilience through strategic territorial management, defense system enhancement, and equitable development. Geostrategy also contributes to improving national competitiveness at the global level by leveraging strategic geographic positions in international trade and cooperation. In conclusion, geostrategy is a fundamental instrument in state governance that not only focuses on security aspects but also includes sustainable development and public welfare. Therefore, the integration of geostrategic considerations into national policies is essential to ensure that territorial potentials are optimally utilized for national interests.



## Pendahuluan

Peran geostrategi dalam kehidupan bernegara tidak dapat dipisahkan dari kenyataan bahwa setiap negara berdiri dan berkembang di atas ruang geografis tertentu yang memiliki karakteristik berbeda-beda. Kondisi geografis tersebut mencakup letak wilayah, luas wilayah, bentuk kepulauan atau kontinental, sumber daya alam, serta posisi strategis terhadap jalur perdagangan dan hubungan internasional (Haryanto, 2016). Faktor-faktor ini secara langsung maupun tidak langsung akan memengaruhi arah kebijakan suatu negara dalam berbagai bidang, baik politik, ekonomi, sosial, budaya, maupun pertahanan dan keamanan. Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, interaksi antarnegara tidak lagi terbatas oleh jarak, namun justru semakin menegaskan pentingnya posisi geografis sebagai faktor strategis dalam menentukan kekuatan dan posisi tawar suatu negara di tingkat global (Mulyono, 2020)

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia memiliki posisi geostrategis yang sangat penting dan unik. Letaknya yang berada di antara dua benua besar, yaitu Asia dan Australia, serta di antara dua samudra, yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik, menjadikan Indonesia sebagai jalur silang perdagangan internasional yang sangat vital (Hermawan & Sutanto, 2022). Hal ini memberikan keuntungan besar dalam bentuk peluang ekonomi, perdagangan, serta kerja sama internasional yang luas. Posisi tersebut juga membawa tantangan serius, seperti tingginya potensi pelanggaran wilayah, penyelundupan, konflik perbatasan, hingga ancaman keamanan maritim dan non-militer lainnya. Geostrategi menjadi sangat penting sebagai pendekatan dalam mengelola potensi sekaligus menghadapi berbagai ancaman yang muncul akibat posisi geografis yang strategis tersebut (Naja, 2025).

Permasalahan utama yang muncul dalam konteks geostrategi adalah belum optimalnya pemanfaatan potensi geografis sebagai kekuatan negara. Banyak negara, termasuk Indonesia, masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan aspek geografis dengan kebijakan pembangunan nasional secara menyeluruh (Naja, 2025). Hal ini terlihat dari belum meratanya pembangunan antarwilayah, lemahnya pengawasan wilayah perbatasan, serta kurang maksimalnya pemanfaatan sumber daya alam yang tersebar di berbagai daerah. Selain itu, perkembangan ancaman global yang semakin beragam, seperti cyber warfare, krisis energi, perubahan iklim, dan persaingan geopolitik antarnegara besar, menuntut adanya strategi yang lebih komprehensif dan adaptif dalam mengelola wilayah negara. Hal ini menunjukkan bahwa geostrategi bukan hanya sekadar konsep teoritis, tetapi merupakan kebutuhan nyata dalam menjaga eksistensi dan kedaulatan negara (Budianta, 2010).

Tujuan dari penelitian ini mengenai peran geostrategi dalam kehidupan bernegara adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep geostrategi itu sendiri serta bagaimana implementasinya dalam berbagai aspek kehidupan negara. Selain itu, kajian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana geostrategi dapat berperan dalam memperkuat ketahanan nasional, baik dari segi pertahanan dan keamanan, stabilitas politik, pertumbuhan ekonomi, maupun integrasi sosial. Dengan memahami geostrategi secara komprehensif, diharapkan setiap negara

dapat merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam memanfaatkan potensi wilayahnya secara optimal demi mencapai tujuan nasional yang telah ditetapkan.

Pentingnya penelitian geostrategi semakin meningkat seiring dengan perkembangan situasi global yang semakin dinamis dan tidak pasti. Persaingan antarnegara dalam memperebutkan pengaruh politik dan ekonomi di berbagai kawasan dunia menunjukkan bahwa faktor geografis masih menjadi elemen penting dalam menentukan kekuatan suatu negara (Naja, 2025). Munculnya berbagai ancaman baru yang bersifat lintas negara menuntut adanya strategi yang mampu mengintegrasikan seluruh potensi nasional secara efektif. Geostrategi menjadi instrumen penting dalam menjaga stabilitas negara, memperkuat kedaulatan, serta meningkatkan daya saing di tingkat internasional. Oleh karena itu, pemahaman dan implementasi geostrategi yang tepat menjadi hal yang sangat mendesak bagi setiap negara dalam menghadapi tantangan global masa kini dan masa depan (Faslah, 2024).

## **Pembahasan**

### **Konsep Dasar Geostrategi dalam Kehidupan Bernegara**

Geostrategi merupakan konsep yang menggabungkan aspek geografi dengan strategi suatu negara dalam mencapai tujuan nasionalnya secara menyeluruh dan berkelanjutan. Geostrategi dapat dipahami sebagai cara pandang dan pendekatan suatu negara dalam memanfaatkan kondisi geografis yang dimilikinya baik berupa letak wilayah, luas wilayah, bentuk topografi, iklim, sumber daya alam, maupun posisi strategis terhadap kawasan regional dan global untuk memperkuat eksistensi serta kepentingan nasional (Hakim, 2025). Geostrategi tidak hanya dipahami sebagai kajian tentang letak wilayah atau posisi geografis semata, tetapi juga mencakup bagaimana negara mengintegrasikan seluruh potensi geografis tersebut ke dalam perencanaan pembangunan, kebijakan politik luar negeri, sistem pertahanan keamanan, serta penguatan ekonomi nasional (Yustiningrum et al., 2024).

Geostrategi juga berkaitan erat dengan kemampuan negara dalam membaca peluang sekaligus mengantisipasi ancaman yang muncul akibat kondisi geografisnya. Setiap wilayah memiliki nilai strategis yang berbeda, misalnya wilayah perbatasan yang rentan terhadap infiltrasi, wilayah laut yang kaya sumber daya namun rawan pelanggaran kedaulatan, serta wilayah daratan yang menjadi pusat aktivitas ekonomi dan pemerintahan (Nugraha, 2023). Oleh karena itu, geostrategi menjadi alat analisis sekaligus pedoman bagi negara dalam menentukan prioritas kebijakan agar sesuai dengan karakteristik wilayahnya. Geostrategi berfungsi sebagai jembatan antara kondisi faktual geografis dengan kepentingan politik dan pembangunan nasional.

Setiap negara memiliki karakteristik geografis yang berbeda, sehingga strategi yang digunakan juga tidak dapat disamakan. Negara kepulauan seperti Indonesia, Filipina, atau Jepang, misalnya, akan lebih menitikberatkan pada penguatan sektor maritim, pengawasan wilayah laut, serta pengembangan konektivitas antar pulau sebagai bagian dari strategi nasional. Negara kontinental seperti Rusia atau Tiongkok lebih fokus pada pengamanan wilayah daratan, penguatan infrastruktur perbatasan, serta pengelolaan wilayah yang luas dan beragam. Perbedaan karakteristik ini

menunjukkan bahwa geostrategi bersifat kontekstual dan sangat bergantung pada kondisi objektif masing-masing negara pemerintahan (Sarjito & Duarte, 2023).

Geostrategi juga tidak dapat dipisahkan dari konsep ketahanan nasional, karena kemampuan suatu negara dalam bertahan dan berkembang sangat dipengaruhi oleh bagaimana ia mengelola ruang geografisnya. Negara yang mampu memahami dan mengoptimalkan potensi wilayahnya akan memiliki keunggulan dalam bidang pertahanan, ekonomi, maupun diplomasi internasional. Sebaliknya, negara yang mengabaikan aspek geostrategis berpotensi menghadapi ketimpangan pembangunan, lemahnya pengawasan wilayah, serta rentan terhadap intervensi asing (Yustiningrum et al., 2024)

Geostrategi menjadi dasar yang sangat penting dalam perumusan kebijakan nasional agar sesuai dengan kondisi objektif wilayah negara. Melalui pendekatan geostrategis, pemerintah dapat menyusun strategi pembangunan yang lebih tepat sasaran, memperkuat integrasi wilayah, serta meningkatkan daya saing negara di tingkat global. Geostrategi pada akhirnya bukan hanya sekadar konsep akademik, tetapi merupakan instrumen praktis yang menentukan arah dan keberlanjutan kehidupan bernegara (Mulyono, 2020).

### **Peran Geostrategi dalam Ketahanan dan Keamanan Nasional**

Ketahanan nasional pada dasarnya dibangun melalui kemampuan negara dalam mengelola seluruh potensi wilayah, sumber daya, serta integrasi nasional secara strategis untuk menghadapi berbagai bentuk ancaman (Maksum et al., 2018). Posisi geografis yang strategis dapat menjadi kekuatan besar apabila dikelola dengan baik, namun pada saat yang sama juga dapat menjadi titik lemah yang dimanfaatkan oleh pihak lain apabila tidak dijaga secara optimal. Geostrategi hadir sebagai pendekatan yang digunakan negara untuk membaca, mengelola, dan mengantisipasi berbagai dinamika ancaman yang dapat memengaruhi stabilitas nasional (Faslah, 2024).

Geostrategi digunakan sebagai dasar dalam mengantisipasi berbagai bentuk ancaman, baik yang bersifat tradisional maupun non-tradisional. Ancaman tradisional dapat berupa konflik perbatasan antarnegara, pelanggaran wilayah kedaulatan, hingga potensi invasi atau intervensi militer dari pihak luar. Sementara itu, ancaman non-tradisional pada era modern semakin kompleks, seperti kejahatan lintas negara (transnational crime), penyelundupan manusia dan barang ilegal, perdagangan narkoba, hingga ancaman siber (cyber attack) yang dapat menyerang sistem pemerintahan, ekonomi, bahkan infrastruktur vital negara. Tidak hanya itu, krisis sumber daya alam, perubahan iklim, dan ketegangan geopolitik global juga turut menjadi bagian dari tantangan yang harus dihadapi melalui pendekatan geostrategis.

Selain sebagai alat antisipasi ancaman, geostrategi juga berperan penting dalam memperkuat sistem pertahanan dan keamanan negara secara menyeluruh. Hal ini dilakukan melalui penataan wilayah strategis, seperti penguatan daerah perbatasan, wilayah pesisir, dan pulau-pulau terluar yang sering kali menjadi titik rawan pelanggaran kedaulatan. Penguatan infrastruktur pertahanan, pembangunan pos keamanan di wilayah strategis, serta peningkatan kemampuan pengawasan maritim dan udara merupakan bagian dari implementasi geostrategi dalam menjaga keutuhan wilayah

negara. Dengan demikian, geostrategi tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga sangat aplikatif dalam mendukung sistem pertahanan nasional.

Geostrategi juga berhubungan erat dengan optimalisasi sumber daya alam dan sumber daya manusia sebagai bagian dari kekuatan nasional. Pengelolaan sumber daya yang tersebar di berbagai wilayah harus dilakukan secara strategis agar tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memperkuat stabilitas sosial dan politik. Ketersediaan sumber daya yang dikelola dengan baik akan meningkatkan kemampuan negara dalam bertahan menghadapi krisis, baik krisis ekonomi, politik, maupun keamanan. Kualitas sumber daya manusia juga menjadi faktor penting dalam mendukung implementasi geostrategi, terutama dalam bidang pertahanan, teknologi, dan diplomasi internasional (Hidayati et al., 2026).

Dengan penerapan geostrategi yang tepat, suatu negara akan mampu menjaga stabilitas nasional secara lebih efektif dan berkelanjutan. Stabilitas ini mencakup aspek keamanan wilayah, ketahanan politik, kestabilan ekonomi, serta keharmonisan sosial masyarakat. Pada akhirnya, geostrategi menjadi instrumen penting dalam memastikan bahwa kedaulatan negara tetap terjaga, ancaman dapat diminimalisir, dan kepentingan nasional dapat tercapai di tengah dinamika global yang terus berubah dan semakin kompleks.

#### **Implementasi Geostrategi dalam Pembangunan Nasional**

Implementasi geostrategi dalam pembangunan nasional merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa seluruh potensi wilayah negara dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan. Geostrategi tidak hanya dipahami dalam konteks pertahanan dan keamanan semata, tetapi juga memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan berbagai aspek pembangunan nasional lainnya, seperti ekonomi, infrastruktur, sosial, dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, geostrategi berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan arah kebijakan pembangunan agar sesuai dengan kondisi geografis, potensi wilayah, serta tantangan yang dihadapi oleh setiap daerah (Mulyono, 2020).

Melalui pendekatan geostrategi, pemerintah dapat menyusun prioritas pembangunan yang lebih tepat sasaran berdasarkan karakteristik masing-masing wilayah. Misalnya, kawasan pesisir dan kepulauan dapat dikembangkan melalui penguatan sektor maritim, perikanan, dan pariwisata bahari, sementara wilayah perbatasan perlu mendapatkan perhatian khusus dalam bentuk pembangunan infrastruktur, penguatan layanan publik, serta peningkatan keamanan sebagai bentuk penguatan kedaulatan negara. Wilayah tertinggal atau terpencil juga harus menjadi fokus utama pembangunan agar tidak terjadi kesenjangan yang terlalu jauh antarwilayah. Geostrategi membantu negara dalam menciptakan pembangunan yang lebih merata dan berkeadilan (Laode, 2019).

Geostrategi juga berperan dalam mendorong penguatan konektivitas antarwilayah sebagai bagian dari integrasi nasional. Pembangunan infrastruktur seperti jalan, pelabuhan, bandara, dan jaringan komunikasi tidak hanya berfungsi untuk memperlancar mobilitas barang dan jasa, tetapi juga untuk memperkuat hubungan antarwilayah dalam satu kesatuan negara. Konektivitas yang baik akan memperkecil

kesenjangan ekonomi, meningkatkan pertumbuhan daerah, serta memperkuat rasa kebangsaan dan persatuan. Dalam hal ini, geostrategi menjadi dasar penting dalam perencanaan pembangunan infrastruktur yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada penguatan integrasi nasional.

Implementasi geostrategi yang efektif juga memiliki dampak besar terhadap peningkatan daya saing negara di tingkat internasional. Negara yang mampu mengelola wilayahnya secara strategis akan memiliki posisi tawar yang lebih kuat dalam kerja sama internasional, baik dalam bidang perdagangan, investasi, maupun geopolitik. Letak geografis yang strategis dapat dimanfaatkan sebagai pusat distribusi perdagangan, jalur logistik internasional, serta pusat kerja sama regional. Hal ini akan memberikan keuntungan ekonomi sekaligus memperkuat posisi negara dalam percaturan politik global.

Geostrategi tidak hanya berfungsi sebagai konsep dalam bidang pertahanan, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam pembangunan nasional yang berorientasi jangka panjang. Melalui implementasi geostrategi yang tepat, suatu negara dapat mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, merata, dan berbasis pada potensi wilayah. Pada akhirnya, geostrategi menjadi fondasi penting dalam membangun negara yang kuat, mandiri, dan memiliki daya saing tinggi di tengah dinamika global yang semakin kompleks (Faslah, 2024).

## **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran geostrategi dalam kehidupan bernegara, dapat disimpulkan bahwa geostrategi merupakan konsep penting yang mengintegrasikan faktor geografis dengan strategi pembangunan dan kebijakan negara. Geostrategi tidak hanya berfungsi dalam aspek pertahanan dan keamanan, tetapi juga memiliki peran luas dalam mendukung pembangunan ekonomi, pemerataan wilayah, serta peningkatan daya saing negara di tingkat global. Posisi geografis suatu negara dapat menjadi kekuatan strategis apabila dikelola dengan tepat, namun juga dapat menjadi sumber kerawanan jika tidak diantisipasi secara baik. Oleh karena itu, geostrategi menjadi landasan penting dalam menjaga ketahanan nasional, memperkuat kedaulatan negara, serta mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berkeadilan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar pemerintah dan seluruh pemangku kebijakan lebih mengoptimalkan penerapan geostrategi dalam setiap perencanaan pembangunan nasional. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkuat integrasi antara aspek geografis dan kebijakan pembangunan, meningkatkan pembangunan wilayah strategis seperti perbatasan dan daerah tertinggal, serta memperkuat sistem pertahanan berbasis wilayah. Selain itu, diperlukan peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya geostrategi agar tercipta partisipasi aktif dalam menjaga kedaulatan dan keutuhan negara. Dengan implementasi yang tepat, geostrategi diharapkan mampu menjadi instrumen utama dalam mewujudkan negara yang kuat, mandiri, dan berdaya saing tinggi di tingkat global.

## Daftar Pustaka

- Budianta, A. (2010). Pengembangan wilayah perbatasan sebagai upaya pemerataan pembangunan wilayah di Indonesia. *SMARTek*, 8(1), 221541.
- Faslah, R. (2024). Identitas Nasional, Geostrategi, Dan Geopolitik: Membangun Keberlanjutan Dan Kedaulatan. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. <http://repository.uin-malang.ac.id/20872>
- Hakim, E. M. (2025). Geostrategi dalam dinamika global. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 3(4).
- Haryanto, A. (2016). Faktor geografis dan konsepsi peran nasional sebagai sumber politik luar negeri Indonesia. *Jurnal Hubungan Internasional*, 4(2), 136–147.
- Hermawan, T., & Sutanto, R. (2022). Strategi pertahanan laut Indonesia dalam analisa ancaman dan kekuatan laut. *Jurnal Education and Development*, 10(2), 363–371.
- Hidayati, B., Atikawati, D., Koentjoro, M. P., Alam, T. M., Widodo, P., Elsyaf, D. G., & Gunawan, A. (2026). Strategi Ketahanan Nasional Sinergi Kebijakan dan Inovasi dalam Menghadapi Tantangan Global. Universitas Brawijaya Press.
- Laode, F. M. (2019). Geo Strategi Kebijakan Luar Negeri Indonesia dalam Produktivitas Ekspor Ikan. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 15(1), 55–73.
- Maksum, A., Yasin, A. F., Wahyuni, E. N., Biyanto, B., Arifin, S., Tobroni, T., Arif, K., Fuad, N., & Warjiati, S. (2018). Pendidikan kewarganegaraan untuk perguruan tinggi" prestasi dan keunggulan bangsa". <https://repository.uin-malang.ac.id/6127/>
- Mulyono, M. (2020). Manajemen Strategik Perguruan Tinggi Menuju World Class University. *Dream Litera Buana*. <https://repository.uin-malang.ac.id/8075/>
- Naja, M. (2025). Geostrategi Indonesia Dalam Menghadapi Dinamika Global. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 3(6).
- Nugraha, A. (2023). Pemanfaatan dan Pembangunan Pulau-Pulau Kecil Terluar Sebagai Strategi Memperkuat Pertahanan dan Keamanan Serta Kedaulatan Maritim. 272–300.
- Sarjito, I. A., & Duarte, E. P., & Sos, S. (2023). Geopolitik dan Geostrategi Pertahanan: Tantangan Keamanan Global. (Original work published Indonesia Emas Group)
- Yustiningrum, R. R. E., Ramadhan, M. S., Anwar, D. F., Wuryandari, G., Alami, A. N., Prabaningtyas, R. A. R. F., & Elisabeth, A. (2024). Indo-Pasifik dalam Politik Luar Negeri Indonesia: Dimensi Geopolitik, Geostrategi, & Geoekonomi.